

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Proyek Kota Malang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausalitas, yaitu bertujuan untuk menguji pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Nilai yang diuji adalah koefisien regresi. Agar penelitian ini lebih terarah serta sesuai dengan tujuan yang diinginkan, penulis menggunakan metode kuantitatif untuk mengolah data-data yang diperoleh dari lokasi penelitian. Data menurut Muslich (2010) merupakan metode keputusan yang menggunakan angka. Angka mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembuatan, penggunaan, dan pemecahan model kuantitatif.

Pemilihan PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk ini dikarenakan PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk telah menerapkan sistem informasi akuntansi komputerisasi dalam pelaksanaan aktifitas kantor. Dimana sebagai perusahaan konstruksi skala besar dengan penggunaan teknologi dapat memperoleh berbagai informasi khususnya informasi akuntansi secara cepat, tepat, dan akurat.

3.2 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek-obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja pada proyek PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk yang berlokasi di Kota Malang sebanyak 200 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010:118). Prosedur pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dipilih dengan cermat sehingga relevan dengan struktur penelitian, dimana pengambilan sampel dengan mengambil sampel orang-orang yang dipilih oleh penulis menurut ciri-ciri spesifik dan karakteristik tertentu (Djarwanto,1998). Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Pegawai yang menggunakan dan berperan dalam implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi di PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
- 2) Pegawai yang bekerja di bidang akuntansi maupun keuangan.

Menurut Cohen, et.al, (2007, hlm. 101) semakin besar sample dari besarnya populasi yang ada adalah semakin baik, akan tetapi ada jumlah batas minimal yang harus diambil oleh peneliti yaitu sebanyak 30 sampel. Sebagaimana dikemukakan oleh Baley dalam Mahmud (2011, hlm. 159) yang menyatakan bahwa untuk penelitian yang menggunakan analisis data statistik, ukuran sampel paling minimum adalah 30.

3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel Dependen / Terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai variabel dependen adalah Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Komputerisasi (Y).

3.2.1.1 Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Komputerisasi

Implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi adalah integrasi ilmu akuntansi manual dan mengaplikasikannya ke komputer

dengan menyeimbangkan tugas-tugas yang dilakukan secara manual dengan kegiatan komputer.

Pengukuran keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi menurut Alshbiel dan Al-Awaqleh (2011) diukur menggunakan indikator :

- 1) Sistem Informasi Akuntansi komputerisasi mempunyai ciri yang lebih jelas daripada sistem konvensional.
- 2) Sistem Informasi Akuntansi komputerisasi lebih mudah dioperasikan daripada sistem konvensional.
- 3) Sistem Informasi Akuntansi komputerisasi menyediakan informasi untuk dapat menjamin database perusahaan.
- 4) Sistem Informasi Akuntansi komputerisasi lebih mudah diatur daripada sistem konvensional.
- 5) Sistem Informasi Akuntansi komputerisasi menyediakan informasi yang mudah diakses.

3.2.2 Variabel Independen

Variabel Independen / Bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel terikat. Variabel bebas penelitian adalah Infrastruktur, Sumber Daya Manusia, Biaya, dan Persepsi Pengguna.

3.2.2.1 Persepsi Pengguna (X1)

Persepsi pengguna merupakan suatu penilaian pengguna atas sistem yang digunakannya dalam kegiatan operasional. Penilaian tersebut berdasarkan pada prinsip kemermanfaatan dan prinsip kemudahan penggunaan.

Pengukuran persepsi pengguna menurut Davis (1989) diukur menggunakan indikator :

Kebermanfaatan :

- 1) Pekerjaan lebih cepat selesai.
- 2) Menambah efektivitas.
- 3) Mempermudah pekerjaan.
- 4) Bermanfaat dalam pekerjaan.
- 5) Mampu digunakan oleh berbagai tingkatan.
- 6) Mampu menghasilkan informasi yang *realtime*.
- 7) *Output* yang dikeluarkan telah sesuai dengan yang diharapkan.

Kemudahan Penggunaan :

- 1) Jelas dan mudah dipahami.
- 2) Mudah untuk dioperasikan terkait dengan perubahan sistem.
- 3) Mudah menjadikan terampil.

3.2.2.2 *Infrastuktur (X2)*

Infrastruktur teknologi informasi adalah peralatan yang berbasis teknologi untuk digunakan dalam rangka memproses data dalam sistem informasi akuntansi komputerisasi, termasuk komputer, peralatan pendukung (*peripheral device*) dan peralatan untuk jaringan modern.

Pengukuran infrastruktur teknologi informasi menurut Alshbiel dan Al-Awaqleh (2011) diukur menggunakan indikator :

- 1) Mempunyai program dan jaringan modern
- 2) Mempunyai database
- 3) Mempunyai komputer yang berkontribusi

3.2.2.3 *Sumber Daya Manusia (X3)*

Sumber daya manusia adalah semua orang yang berstatus sebagai anggota dalam perusahaan yang memiliki peran dan fungsi pada implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi.

Pengukuran sumber daya manusia menurut Alshbiel dan Al-Awaqleh (2011) diukur menggunakan indikator :

- 1) Mempunyai program pelatihan untuk sistem informasi akuntansi komputerisasi.
- 2) Mempunyai pelatihan khusus di bagian keuangan dan akuntansi.
- 3) Mempekerjakan pegawai sesuai dengan latar belakang pendidikan.
- 4) Pegawai memiliki pengalaman dalam sistem informasi akuntansi komputerisasi.
- 5) Pegawai memiliki kemampuan untuk menggunakan komputer.

3.2.2.4 Biaya (X4)

Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi.

Pengukuran biaya menurut Alshbiel dan Al-Awaqleh (2011) diukur menggunakan indikator :

- 1) Mempunyai biaya untuk perbaikan sistem.
- 2) Mempunyai biaya untuk pelatihan pegawai.
- 3) Mempunyai biaya untuk pengembangan jaringan modern.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode kuesioner atau daftar pertanyaan yang disusun dengan menerapkan skala likert. Skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang variabel penelitian. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini berguna untuk menguji seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan suatu pertanyaan yang dibagi menjadi 5 skala poin, yaitu responden diminta untuk memilih kolom yang menurut mereka paling mendekati pilihan mereka, diantaranya:

- Sangat Tidak Setuju (STS)= Skor 1
- Tidak Setuju (TS) = Skor 2
- Netral (N) = Skor 3
- Setuju (S) = Skor 4
- Sangat Setuju (SS) = Skor 5

3.4.1 Pengujian Instrumen Penelitian

Dilakukan pengujian instrumen penelitian yaitu agar diperoleh informasi mengenai kualitas instrumen sudah atau belum memenuhi persyaratan yang digunakan. Baik buruknya instrumen berpengaruh pada benar tidaknya data yang diperoleh. Kebenaran instrumen tersebut menentukan bermutu atau tidaknya hasil sebuah penelitian. Selain valid, instrumen yang baik juga harus reliabel, yang artinya dapat diandalkan.

3.4.1.1 Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 211) “Validitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah”.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan apa yang akan diukur. Dalam mempermudah penelitian ini pengujian validitas dilakukan dengan bantuan komputer dengan menggunakan program SPSS dengan metode korelasi (*Pearson Correlation*). Pengujian validasi dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing item skor dengan total skor. Teknik analisis yang digunakan adalah koefisien korelasi *Product Moment* dari *Pearson* sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi product moment

X = jumlah skor untuk indikator X

Y = jumlah skor untuk indikator Y

n = banyak responden dari variabel X dan Y

Setelah r hitung ditemukan, r hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan tabel untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid. Dengan pedoman bila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada signifikansi 10% maka butir dianggap valid, sedangkan bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut dianggap tidak valid. Butir yang digunakan dalam pengumpulan data adalah butir yang valid (Ghozali, 2011:53).

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	<i>Corrected Item- Total Correlation</i>	R Tabel	Keputusan
Persepsi Pengguna (X1)	Pekerjaan lebih cepat selesai.	0,800	0,413	Valid
	Menambah efektivitas.	0,814	0,413	Valid
	Mempermudah pekerjaan.	0,767	0,413	Valid
	Bermanfaat dalam pekerjaan.	0,623	0,413	Valid
	Mampu digunakan oleh berbagai tingkatan.	0,731	0,413	Valid
	Mampu menghasilkan informasi yang <i>realtime</i> .	0,643	0,413	Valid
	<i>Output</i> yang dikeluarkan telah sesuai dengan yang diharapkan.	0,700	0,413	Valid
	Jelas dan mudah dipahami.	0,653	0,413	Valid
	Mudah untuk dioperasikan terkait dengan perubahan sistem.	0,646	0,413	Valid
	Mudah menjadikan terampil	0,718	0,413	Valid
Infrastruktur (X2)	Mempunyai program dan jaringan modern	0,801	0,413	Valid
	Mempunyai database	0,888	0,413	Valid

	Mempunyai komputer yang berkontribusi	0,870	0,413	Valid
Sumber Daya Manusia (X3)	Mempunyai program pelatihan untuk sistem informasi akuntansi komputerisasi.	0,723	0,413	Valid
	Mempunyai pelatihan khusus di bagian keuangan dan akuntansi.	0,756	0,413	Valid
	Memperkerjakan pegawai sesuai dengan latar belakang pendidikan.	0,694	0,413	Valid
	Pegawai memiliki pengalaman dalam sistem informasi akuntansi komputerisasi.	0,693	0,413	Valid
	Pegawai memiliki kemampuan untuk menggunakan komputer.	0,790	0,413	Valid
Biaya (X3)	Mempunyai biaya untuk perbaikan sistem.	0,895	0,413	Valid
	Mempunyai biaya untuk pelatihan pegawai.	0,907	0,413	Valid
	Mempunyai biaya untuk pengembangan jaringan modern.	0,872	0,413	Valid
Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Komputerisasi (Y)	Mempunyai ciri yang lebih jelas daripada sistem konvensional.	0,814	0,413	Valid
	Lebih mudah dioperasikan daripada sistem konvensional.	0,782	0,413	Valid
	Menyediakan informasi untuk dapat menjamin database perusahaan.	0,799	0,413	Valid
	Lebih mudah diatur daripada sistem konvensional.	0,669	0,413	Valid
	Menyediakan informasi yang mudah diakses.	0,756	0,413	Valid

Sumber : Data primer, yang diolah SPSS 22

Nilai r tabel bisa dicari dengan melihat daftar r tabel dengan n sebanyak 38 dan dengan toleransi sebesar 10%, maka hasil r tabelnya adalah 0,413. Kemudian menghitung r hitung dengan program SPSS, dan dari hasil output r hitung kita bandingkan dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, maka instrument tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya jika nilai r hitung lebih kecil daripada r tabel, maka instrument tersebut dinyatakan tidak valid.

Dari hasil output diatas dapat diketahui bahwa semua item dari setiap variabel yang diuji menghasilkan nilai *Corrected Item- Total Correlation* yang lebih besar daripada nilai r tabel (0,413). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh indikator yang digunakan untuk

mengukur variabel adalah valid atau sudah memenuhi uji validitas. Sehingga, indikator yang digunakan untuk mengukur variabel persepsi pengguna, infrastruktur, sumber daya manusia, biaya, dan keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi dinyatakan valid dan bisa dijadikan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian yang dilakukan.

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 221), reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Suatu instrumen dinyatakan andal jika jawaban responden terhadap pernyataan/pertanyaan yang diajukan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011:47).

Uji Reliabilitas dapat dilakukan secara bersama – sama terhadap seluruh butir pertanyaan pada kuesioner penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60 maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.
- 2) Jika nilai Cronbach's Alpha < 0,60 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Keandalan
Perepsi Pengguna	0,890	Reliabel
Infrastruktur	0,810	Reliabel
Sumber Daya Manusia	0,783	Reliabel
Biaya	0,866	Reliabel

Keberhasilan Implementasi Sistem	0,815	Reliabel
Infomasi Akuntansi Komputerisasi		

Sumber : Data primer, yang diolah SPSS 22

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa *Cronbach's Alpha Item* untuk setiap variabel persepsi pengguna, infrastruktur, sumber daya manusia, biaya, dan keberhasilan implementasi sistem infomasi akuntansi komputerisasi menunjukkan nilai lebih besar dari *Cronbach's Alpha* yang ketentuannya sebesar 0,6. Sehingga untuk setiap variabel dalam kuisisioner penelitian ini dapat dikatakan reliabel atau konsisten dan dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Dalam sebuah penelitian deskripsi data merupakan hal yang penting untuk memberikan gambaran data yang diteliti. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, varian, *range*, maksimum, minimum, dan sum.(Ghazali, 2011: 19). Dengan statistik deskriptif, kumpulan data yang diperoleh akan tersaji dengan ringkas dan rapi serta dapat memberi informasi inti dari kumpulan data yang ada.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan (Sig.) $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan (Sig.) $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Wiyono (2011: 157) uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,1$ maka tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model penelitian, begitu juga sebaliknya.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika beda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2009: 125). 36 Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan metode Glejser Test, yaitu dengan cara meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independen, sehingga dapat diketahui ada tidaknya derajat kepercayaan 5%. Jika nilai signifikansi variabel independen $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi variabel independen $< 0,05$ berarti terjadi heteroskedastisitas.

3.5.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan

tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, uji koefisien determinasi, dan uji signifikan parameter individual (t test).

3.5.3.1 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan

Model persamaan regresi ditunjukkan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1. X_1 + \beta_2. X_2 + \beta_3. X_3 + \beta_4. X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi

α = konstanta

X1 = Persepsi Pengguna

X2 = Infrastruktur

X3 = Sumber Daya Manusia

X4 = Biaya

β = Koefisien regresi

3.5.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2012: 97) koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien detrminasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya, jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel – variabel dependen.

3.5.3.3 Uji Signifikan Parameter Individual (*t-test*)

Uji *t* digunakan untuk menguji hipotesis 1, hipotesis 2, hipotesis 3, dan hipotesis 4 yaitu pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan untuk Uji *t* yaitu :

- 1) Berdasarkan nilai *t* hitung dan *t* tabel.
 - Jika nilai *t* hitung $>$ *t* tabel maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - Jika nilai *t* hitung $<$ *t* tabel maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Berdasarkan nilai signifikansi hasil output SPSS.
 - Jika nilai Sig. $<$ 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - Jika nilai Sig. $>$ 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.